

Pentingnya Pemahaman Guru Tentang Perencanaan Pembelajaran

Siti Fadhila Nursyahida¹, Salma Nurhaliza²

¹Universitas Djuanda, sitifadhilan@gmail.com

²Universitas Djuanda, salmanurhalizanyama@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan kegiatan yang direncanakan dan disusun oleh pendidik supaya peserta didik mampu belajar untuk mencapai keahlian diinginkan, maka dari itu sebelum melakukan kegiatan belajar pendidik wajib merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar terlebih dahulu agar proses pembelajaran tersusun dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Perencanaan pembelajaran sangat penting untuk disusun karena itu yang akan menjadi pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun masih banyak guru yang belum memahami betapa pentingnya perencanaan pembelajaran. Tujuan artikel ini adalah untuk membantu guru dalam memahami pengertian, fungsi dan tujuan pada perencanaan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan metode kualitatif melalui teknik pengumpulan data dengan mengamati atau mengobservasi materi yang disampaikan teman sebaya melalui presentasi pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran. Hasilnya mengungkapkan bahwa guru belum memahami betul apa pengertian, tujuan, dalam perencanaan pembelajaran dan penelitian ini mendefinisikan tentang pengertian, tujuan dan fungsi pada perencanaan pembelajaran.

Kata Kunci: Perencanaan, Pembelajaran, Tujuan, Fungsi.

PENDAHULUAN

Perencanaan pembelajaran adalah kegiatan pemilihan alternatif terhadap sasaran serta langkah-langkah yang hendak dilaksanakan di waktu mendatang yang bertujuan agar meraih tujuan yang diharapkan, pengamatan dan penilaian atas hasil pelaksanaan pembelajarannya yang sudah dilaksanakan dengan efektif serta berkaitan (Nursobah, 2019). Pembelajaran yang dilaksanakan harus didasari oleh karakteristik lingkungan, budaya, kesenian, dan bahasa yang dipandang sangat utama bagi masyarakat (Sya & Helmanto, 2020).

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian dari merencanakan pembelajaran oleh karena itu menyusun perencanaan pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena itu akan menjadi pedoman yang dipegang pendidik agar mampu melakukan kegiatan belajar secara bagus agar dapat meraih

tujuan yang diinginkan serta mahir menaikkan mutu pembelajaran. Kegiatan belajar mempunyai pokok perencanaan ataupun desain menjadi usaha untuk membimbing peserta didik, maka dari itu peserta didik tiada sekedar bersosialisasi dengan pendidik yang merupakan salah satu pangkal belajar tapi juga wajib bersosialisasi dengan semua pangkal belajar yang digunakan untuk mampu meraih tujuan kegiatan belajar yang telah ditetapkan (Samrin, 2015). Proses pembelajaran harus bersifat dinamis (Sya, 2022). Tugas pendidik dalam perbuatan yang dilakukan dikelas merupakan penyedia agar siswa dapat berkarya melalui pemahaman mengenai sesuatu yang sudah digenggam peserta didik serta meningkatkan pengetahuan seorang peserta didik dengan peserta didik yang lain pulq (Sya, 2015). Proses penyusunan perencanaan pembelajaran wajib dilaksanakan oleh para pendidik yang akan melakukan proses mengajar (Saitya, 2022). Perencanaan pembelajaran juga memberikan pengaruh yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar dapat sampai pada tujuan dengan tepat waktu (Mubarok, 2022).

Dengan rencana pelaksanaan dapatkan terlihat keterampilan pendidik dalam melaksanakan tugasnya, berpengaruh ataupun kurangnya kegiatan belajar dipilih dengan potensi matang rencana yang sudah pendidik tentukan serta dilengkapi melalui strategi kegiatan belajar yang sama dengan bagian-bagian materi pelajaran yang hendak disajikan supaya pada pelaksanaannya tujuan itu dicapai (Bararah, 2017). Perencanaan pembelajaran meliputi komponen sebagai berikut : kegiatan merumuskan tujuan yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran, strategi yang diterapkan melalui penilaian ketercapaiannya tujuan itu, bahan yang disajikan, strategi penyampaian materi dalam proses pembelajaran, dan persiapan media yang hendak dipakai dalam kegiatan belajar. Dengan menyusun perencanaan pembelajaran tersebut akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran karena jika guru sudah menyusunnya guru tinggal mengaplikasikan perencanaan tersebut dalam proses pembelajaran. Dengan penyusunan yang tepat kegiatan pembelajaran

berkenan berlangsung efektif dan sesuai maka dari itu pendidik terlepas dari keraguan dalam menyajikan materi pembelajaran (Fahrner, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui pengamatan materi yang disampaikan teman sebaya melalui presentasi dalam mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan melakukan kajian pustaka. Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan terhadap suatu objek dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, gagasan, dan informasi yang disampaikan oleh suatu objek dan kajian pustaka merupakan mengumpulkan data melalui penganalisisan pada artikel, buku dan sebagainya yang mempunyai kaitan terhadap permasalahan yang hendak diselesaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan gagasan atau kegiatan mempersiapkan kegiatan belajar dengan menggunakan psinsip-prinsip belajar serta menggunakan tahapan kegiatan belajar, merencanakan, melaksanakan, serta mengukur usaha untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Jaya, 2019). Usaha pembuatan RPP ditunjukkan supaya dapat diraih peningkatan kegiatan belajar, dengan memperbaiki kegiatan yang disemogakan mampu diraih agar mampu untuk menambah mutu kegiatan belajar yang dilaksanakan dalam rencana kegaitan belajar (Nadila & Faizin, 2020).

Perencanaan pembelajaran mempunyai berbagai komponen seperti :

1. Kegiatan merumuskan tujuan yang hendak diraih melalui proses pembelajaran.
2. Strategi yang dipakai agar dapat mengevaluasi capaian tujuan itu.

3. Materi yang hendak di sampaikan.
4. Cara yang dilakukan dalam penyampaian materi.
5. Alat serta media yang hendak digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dengan menyusun menyusun RPP akan menciptakan guru menyiapkan serta memilih perbuatan apa yang hendak dilaksanakan pada kegiatan belajar berlaku supaya kegiatan belajar yang dilaksanakan hendak berjalan dengan kesesuaian, efisien dan menyenangkan. RPP yang baik merupakan perencanaan yang paling realitas untuk dilalukan serta sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan (Dan et al., 2020). Perencanaan pembelajaran mempunyai macam-macam karakteristik pertama perencanaan pembelajaran merupakan hasil berpikir yang berarti tidak disusun secara sembarangan tetapi disusun dengan baik serta melihat semua komponen yang akan memengaruhi pada kesuksesan kegiatan belajar yang dilaksanakan, kedua RPP ditata guna membuat tingkah laku peserta didik setara bersama tujuan yang hendak diraih, berarti titik utamanya merupakan peraihan tujuan yang diharapkan, ketiga RPP mempunyai isi mengenai susunan kegiatan yang akan dilakukan guna tercapainya tujuan oleh sebab itu RPP berfungsi sebagai sumber utama dalam merencanakan pembelajaran yang setara dengan keperluan (Nur Nasution, 2017).

2. Tujuan Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran mempunyai berbagai tujuan namun terdapat tiga tujuan utama yang membentuk fokus dalam perencanaan RPP yang meliputi :

1. Mampu mencapai tujuan yang diinginkan yang penting titik pertama dalam RPP itu guna mampu meraih tujuan yang sudah ditentukan melalui RPP yang dibuat.

2. Mampu merubah tingkah laku siswa yang berarti perencanaan pembelajaran juga membantu siswa untuk dapat mengubah tingkah lakunya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
3. Meliputi semua langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang berarti semua langkah-langkah kegiatan yang telah direncanakan harus dilaksanakan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Seorang pendidik yang akan melakukan kegiatan pembelajaran dengan tidak menentukan tujuan dari langkah yang lebih utama dan membimbing dengan tidak berpegang dengan tujuan dari langkah tersebut perumpama pengendara kapal laut berjalan dengan tidak menentukan arah maka akan berakibat mencari-cari dalam menetapkan tujuan yang ingin dituju (Marwiyah, 2011). Tujuan dari RPP mengharapkan pendidik mampu menetapkan strategi apa yang relevan dengan pelaksanaan pembelajaran tersebut yang mengarah dan dapat meraih tujuan yang sudah ditetapkan. Komponen itu yang membimbing seberapa pendidik melaksanakan langkah-langkah aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar yang sudah dipilih. Oleh karena itu tujuan perencanaan pembelajaran sangat penting untuk diamati dan disusun agar mampu meraih tujuan seperti yang tercantum didalam kurikulum.

3. Fungsi Perencanaan Pembelajaran

RPP memiliki berbagai fungsi meliputi :

1. Fungsi kreatif, yang berarti kegiatan yang memakai metode yang tepat akan mendapatkan respon dan membangun kreatifitas pada siswa sehingga dapat meningkatkan atau memperbaiki program yang telah dilaksanakan
2. Fungsi inovatif, jika pendidik mengerti kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan tersusun dan direncanakan akan mampu menumbuhkan suatu inovasi karena terdapat harapan dan kenyataan.

3. Fungsi selektif, dengan RPP pendidik akan mampu menyaring atau memilih metode apa yang pendidik anggap akan berpengaruh dan sesuai guna ditingkatkan dalam proses pembelajaran.
4. Fungsi komunikatif, penyusunan RPP perlu mampu dibahas dengan semua orang mengenai tujuan, perolehan yang hendak diraih dan metode yang akan dilaksanakan.
5. Fungsi prediktif, RPP mampu mencerminkan macam-macam kesulitan yang hendak muncul dan serta mencerminkan apa yang hendak kita dapatkan.
6. Fungsi akurasi, penyusunan RPP yang sesuai menjadikan pendidik mengetahui durasi jam yang dibutuhkan guna mencapai materiata pelajaran tertentu..
7. Fungsi pencapaian tujuan, dengan RPP yang bagus akan menjadikan kegiatan serta perolehan pembelajaran yang diinginkan tercapai dengan baik.
8. Fungsi kontrol dan evaluatif, dengan adanya perencanaan akan diketahui sejauh mana pengetahuan pelajaran yang diketahui oleh siswa sehingga mampu memberi respon pendidik dalam meningkatkan kegiatan belajar berikutnya.

Berdasarkan penjelasan diatas berarti dapat disimpulkan bahwa sebagai kegiatan bersama , proses belajar bukan hanya melibatkan pada aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik saja namu pendidik dan peserta didik harus bergotong royong untuk melakukan usaha supaya dapat meraih tujuan kegiatan belajar yang sudah ditetapkan (Putrianingsih et al., 2021), secara khususnya RPP mempunyai kegunaan untuk dipakai sebagai media pengevaluasi pendidik terhadap kelemahan dan kelebihan kegiatan belajar yang sudah dilakukan dan sebagai pintu untuk menambahkan kualitas mengajarnya (Lase, 2020). Maka dari itu perencanaan pembelajaran pada hakikatnya berfungsi sebagai arahan atau pedoman dasar untuk

melakukan kegiatan pembelajaran dan guna meraih tujuan kegiatan belajar yang sudah dipilih dengan kesesuaian..

KESIMPULAN

RPP adalah kegiatan perumusan yang terencana meliputi penelaahan keperluan belajar, merumuskan tujuan kegiatan belajar, mengembangkan metode kegiatan belajar, mengembangkan materi atau bahan ajar dan mengembangkan media evaluasi dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. adapun tujuan RPP merupakan mengendalikan semua materi yang hendak disajikan, strategi pemakaian media sebagai penyempurna kegiatan belajar, penyampaian kurikulum dan mengatur keperluan jam yang disediakan dan mengajarkan peserta didik sesuai dengan yang sudah diprogramkan. Dengan begitu , penting sekali bagi guru untuk mengoptimalkan dalam perumusan perencanaan suatu pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan secara efektif dan efisien. Begitu juga dengan kegunaan RPP yang meliputi, kegunaan kreatif, kegunaan inovatif, kegunaan selektif, kegunaan komunikatif, kegunaan prediktif, kegunaan akurasi, kegunaan peraihan tujuan serta kegunaan pengendalian.

REFERENSI

- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA*, 7(1), 131–147.
<https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>
- Dan, P., Perencanaan, F., & Di, P. (2020). *P-issn: 2716-098x, e-issn: 2716-0971*. 2(3), 147–162.
- Fahrner, R. (2014). Fungsi Manajemen Dalam Perencanaan Pembelajaran. *Lyrische Dramen Nach Orientalischen Quellen*, 161–230.
<https://doi.org/10.7788/boehlau.9783412217785.161>

- Jaya, F. (2019). Buku Perencanaan Pembelajaran-full.pdf. In 2019 (p. 152).
<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8483>
- Lase, F. (2020). Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 149–157.
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.22>
- Marwiyah, S. (2011). Urgensi Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran. *Ulul Albab*, 13(1), 65.
- Mubarok, R. (2022). Perencanaan Pembelajaran Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 15–31. <https://doi.org/10.36835/au.v4i01.1096>
- Nadila, N., & Faizin, A. K. (2020). *Kurikulum Dan Perencanaan Pembelajaran*. 1(1), 100.
- Nur Nasution, W. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *Ittihad*, 1, 185–195.
- Nursobah, A. (2019). Perencanaan Pembelajaran MI/SD. In *Pamekasan*.
- Putriarningsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *Inovatif*, 7(1), 206–231.
- Saitya, I. (2022). Pentingnya Perencanaan Pembelajaran pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Pendidikan Olahraga*, 1(1), 12.
- Samrin. (2015). Dasar Perencanaan Sistem Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Shautut Tarbiah*, 21(1), 128–144. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/view/18/8>
- Sya, M. F. (2015). Keterampilan Menulis Esai Naratif Bahasa Inggris Melalui Strategi Peer Review. *Didaktika Tauhidi*, 2(2), 97–106.
- Sya, M. F. (2022). Task and Feedback-Based on English learning to Enhance Student Character. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4684>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa

Inggris Sekolah Dasar Indonesia Mega. *JURNAL PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR* P-ISSN 2442-4544 | e-ISSN 2550-0252 *Ojs.Unida.Ac.Id/Jtdik
Pemerataan*, 7(1), 71=81. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>